

ABSTRAK

Kestabilan harga cabai rawit merah sebagai salah satu dari sekian bahan pokok dan penyedap adalah salah satu hal yang menjadi perhatian pemerintah. Salah satu tindakan yang dapat diambil oleh pemerintah untuk menjaga kestabilan harga cabai rawit merah adalah dengan melakukan peramalan. Peramalan sendiri adalah hasil dari pemodelan dari suatu deret runtun waktu. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk memodelkan runtun waktu adalah *Vector Autoregressive* (VAR). *Vector Autoregressive* (VAR) merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk memodelkan dan meramalkan data yang memiliki lebih dari satu variabel secara simultan. Model VAR dibangun supaya hubungan antar variabel ekonomi dapat tetap diestimasi tanpa perlu memperhatikan masalah eksogenitas. Tingkat akurasi peramalan dalam model *Vector Autoregressive* (VAR) dapat dilihat berdasarkan nilai sMAPE. Data yang digunakan berupa harga cabai rawit merah mingguan di Kabupaten Ngawi yang tercatat di tiga pasar yakni di Pasar Besar Ngawi, Pasar Beran, dan Pasar Paron pada Januari 2020 sampai minggu pertama November 2023. Nilai ketepatan prediksi dengan menggunakan sMAPE masing-masing sebesar 33,09% untuk variabel harga cabai rawit merah di Pasar Besar Ngawi, 33,06% untuk variabel harga cabai rawit merah di Pasar Beran, dan 31,69% untuk harga cabai rawit merah di Pasar Paron,. Tingkat akurasi peramalan penelitian ini cukup karena nilai sMAPE berada di antara 20% sampai 50%.

Kata kunci: *Vector Autoregressive*, sMAPE, Peramalan